

TESIS

HUBUNGAN KUNJUNGAN ANTENATAL CARE (ANC) DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI KABUPATEN KEPAHIANG



OLEH

**NAMA : RICHE OCTRIZA SYAFTI
NIM : 10012622125054**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

TESIS

HUBUNGAN KUNJUNGAN ANTENATAL CARE (ANC) DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI KABUPATEN KEPAHIANG

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar (S2)
Magister Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH :

**NAMA : RICHE OCTRIZA SYAFTI
NIM : 10012622125054**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN KUNJUNGAN ANTENATAL CARE (ANC) DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI KABUPATEN KEPAPIANG

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
(S2) Magister Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

OLEH :

NAMA : RICHE OCTRIZA SYAFTI
NIM : 10012622125054

Palembang, 08 Maret 2022

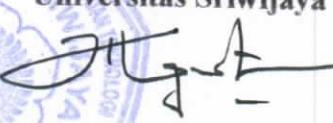
Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001

Dr. Rico Januar Sitorus, SKM., M.Kes (Epid)
NIP. 198101212003121002



Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Tesis dengan judul "**Hubungan Kunjungan Antenatal Care (ANC) Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Kabupaten Kepahiang.**" telah dipertahankan di hadapan Panitia Sidang Ujian Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 08 Maret 2022 dan telah diperbaiki, diperiksa, serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Palembang, 08 Maret 2022

Tim Pengaji Karya Tulis Ilmiah berupa Tesis

Ketua :

1. Dr. rer. med. H. Hamzah Hasyim, S.K.M., M.K.M
NIP. 197312262002121001

()

Anggota :

2. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.KM
NIP.197606092002122001
3. Dr. Rico Januar Sitorus, SKM, M.Kes (Epid)
NIP.198101212003121002
4. Dr. Haerawati Idris, S.K.M., M.Kes
NIP. 198603102012122001
5. Dr. Yandrizal., SKM., M.Kes
NIP. 196705201989031023

()

()

()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP:197606092002122001

Koordinator Program Studi
S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat

Dr. Rostika Flora, S.Kep,M.Kes
NIP : 197109271994032004

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Riche Octrizsa Syafti**
NIM : 10012622125054
Judul Tesis : Hubungan Kinjungan *Antenatal Care (ANC)* Dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Kabupaten Kepahiang.

Menyatakan bahwa Laporan Tesis saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/*plagiat*. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/*plagiat* dalam Tesis ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, 08 Maret 2022



Riche Octrizsa Syafti
NIM. 10012622125054

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Riche Octrizo Syafti**

NIM 10012622125054

Judul Tesis : Hubungan Kinjungan *Antenatal Care (ANC)* Dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Kabupaten Kepahiang.

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing sebagai penulis korespondensi (*Corresponding author*).

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, 08 Maret 2022



Riche Octrizo Syafti
NIM. 10012622125051

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“ Karena itu, ingatlah kepada-Ku niscaya Aku ingat (pula) kepadamu, dan bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu mengingkari (nikmat)-Ku”

(Q.S. Al-Baqarah: 172)

“ Barang siapa yang menginginkan dunia maka hendaklah berilmu. Barang siapa yang menginginkan akhirat, maka hendaklah dengan ilmu. Barang siapa yang menginginkan keduanya, maka hendaklah dengan ilmu.”

- As-Syafi'i -

PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan untuk :

- ♥ **Allah SWT**, sebagai wujud rasa syukur penulis atas anugrah yang tak terhingga, kesempatan dalam menuntut ilmu terutama dalam mendapatkan gelar Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat ini.
- ♥ Yang tercinta dan tersayang, kedua orang tua kandung, **Ayah Syafruddin dan Ibu Yustimar**, serta kedua mertua **Ayah Irfan** dan **Ibu Erni**, terimaksih atas do'a, kasih sayang dan dukungan yang tulus.
- ♥ Yang tercinta dan tersayang, Suami **Richi Irvan** yang telah memberikan do'a kebaikan dan dukungan penuh dalam setiap keinginan, serta anak – anak tersayang **Alya Shakila Syaffan, Althaf Alfandy Syaffan** dan **Almahira Kaifiya Syaffan** yang selalu setia mendampingi, selalu memberikan support dan do'a yang terbaik.
- ♥ Dosen Pembimbing Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M dan Dr. Rico Januar Sitorus, SKM., M.Kes (Epid) yang telah membimbing dan dukungan dalam penyelesaian tesis.
- ♥ Teman – teman Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya (*Selusin Squad* – salam kompak selalu).

HEALTH POLICY ADMINISTRATION
MAGISTER PROGRAM OF PUBLIC HEALTH SCIENCE
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Scientific papers in the form of Thesis
March, 8 2022

Riche Octriza Syafti; Supervised by Misnaniarti and Rico Januar Sitorus

The Relationship of Antenatal Care (Anc) Visits with The Event Of Anemia in Pregnant Women

Xii + 138 pages, 3 picture, 29 table, 15 attachment

ABSTRACT

Background: Anemia in pregnant women is a health problem that can affect the condition of the mother and fetus, and is a case of high incidence or causes of anemia in pregnant. Women including age, parity, education level, economic status, compliance with Fe tablet consumption and regular antenatal care visits. The purpose of this study was to determine the relationship between antenatal care visits and the incidence of anemia in pregnant women in the District of Kepahiang.

Research Methods: This study is an analytic observational study with a cross-sectional design. The sample of 108 pregnant women and determined by purposive sampling.. The data analysis used in this research is Univariate, Bivariate, and Multivariate analysis.

Results: Most of the respondents (87%) experience anemia, regularly visited antenatal care (81,5%), has vulnerability (51,9%), seriousness (57,4%), benefits and obstacles (50,9%), and high (54%) cues. There was a significant relationship between vulnerability, seriousness, benefits and barriers as well as cues with the incidence of anemia (p -value <0,05) and there was no relationship between the regularity of antenatal care visits and the incidence of antenatal care (p -value <0,05). Education is the dominant factor associated with the incidence of anemia.

Conclusion: There is a significant relationship between vulnerability, seriousness, benefits and barriers as well as cues with the incidence of anemia and there is no relationship between the regularity of antenatal care visits and the incidence of antenatal care. Education is the dominant factor associated with the incidence of anemia.

Keywords: Anemia, Antenatal Care, Pregnant Women

Bibliography: 64 (2011-2021)

ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN
PROGRAM STUDI MAGISTER (S2) ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Karya tulis ilmiah berupa Tesis,
8 Maret 2022

Riche Octriz Syafti; Dibimbing oleh Misnaniarti and Rico Januar Sitorus

Hubungan Kunjungan AnteNatal Care (ANC) dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Kabupaten Kepahiang
Xii + 138 pages, 3 picture, 29 table, 15 attachment

ABSTRAK

Latar Belakang: Anemia pada ibu hamil merupakan masalah kesehatan yang dapat mengancam kondisi ibu dan janin, dan merupakan kasus insiden tinggi. Faktor penyebab anemia pada ibu hamil diantaranya umur, paritas, tingkat pendidikan, status ekonomi, kepatuhan konsumsi tablet Fe dan keteraturan melakukan kunjungan antenatal care. Tujuan penelitian ini mengetahui hubungan kunjungan antenatal care terhadap kejadian anemia pada ibu hamil di Kabupaten Kepahiang.

Metode Penelitian: Penelitian bersifat observasional analitik dengan desain cross-sectional. Sampel sebanyak 108 orang ibu hamil dan ditentukan secara purposive sampling. Data dianalisis secara univariat, bivariat, dan multivariat.

Hasil: Sebagian besar responden (87%) mengalami anemia, teratur melakukan kunjungan antenatal care (81,5%), memiliki kerentanan (51,9%), keseriusan (57,4%), manfaat dan rintangan (50,9%) serta isyarat (54,6%) yang tinggi. Terdapat hubungan bermakna antara kerentanan, keseriusan, manfaat dan rintangan serta isyarat dengan kejadian anemia (p -value <0,05) dan tidak terdapat hubungan antara keteraturan kunjungan antenatal care dengan kejadian antenatal care (p >0,05). Pendidikan merupakan faktor dominan yang berhubungan dengan kejadian anemia.

Kesimpulan: Terdapat hubungan bermakna antara kerentanan, keseriusan, manfaat dan rintangan serta isyarat dengan kejadian anemia dan tidak terdapat hubungan antara keteraturan kunjungan antenatal care dengan kejadian anemia. Pendidikan merupakan faktor dominan yang berhubungan dengan kejadian anemia.

Kata Kunci : Anemia, *Antenatal Care*, Ibu Hamil
Daftar Pustaka : 64 (2011- 2021)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa ta'ala, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis dengan judul "**Hubungan Kunjungan Antenatal Care Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Kabupaten Kepahiang**". Penulisan Tesis ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat akademik dalam menyelesaikan kewajiban pembuatan Tesis penelitian pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Program S2 ilmu Kesehatan Masyarakat, Bidang Promosi Kesehatan Masyarakat. Proses penulisan Tesis ini terwujud atas bimbingan, pengarahan, dan bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu dan pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr.Anis Saggaf, M.S.C.E selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Ibu Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat sekaligus pembimbing Pertama
3. Ibu Dr.Rostika Flora, S.Kep.,M.Kes., selaku ketua Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat.
4. Bapak Dr. Rico Januar Sitorus, SKM., M.Kes (Epid) selaku pembimbing kedua.
5. Ibu Dr. Haerawati Idris, SKM., M.Kes selaku Penguji.
6. Bapak Dr.rer.med.H. Hamzah Hasyim, SKM.,M.K.M selaku penguji.
7. Bapak Dr. Yandrizal, SKM., M.Kes selaku penguji.
8. Keluarga dan sahabat yang telah banyak memberikan bantuan dukungan moral dan maeterial dalam menyelesaikan Tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih mempunyai kekurangan. Namun demikian, penulis tetap berharap kiranya tesis ini dapat memberi manfaat bagi penulis maupun bagi pihak lain.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Palembang, 8 Maret 2022

Penulis

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Abai Siat Kabupaten Dharmasraya, pada tanggal 05 Oktober 1986, Putri dari Bapak Syafruddin dan Ibu Yustimar yang merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Penulis sudah menikah dengan suami Richi Irvan dan memiliki tiga orang anak yaitu Alya Shakila Syaffan, Althaf Alfandy Syaffan dan Almahira Kaifiya Syaffan.

Penulis menyelesaikan Pendidikan di SD Negeri 23 Limo Koto Utara pada tahun 1999, Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Koto VII pada tahun 2002, Sekolah Menegah Atas di SMA Negeri 1 Sijunjung pada tahun 2005, Pada tahun 2008 menyelesaikan Pendidikan D-III Kebidanan di Universitas Baiturrahmah Padang, penulis melanjutkan Pendidikan Si Kesehatan Masyarakat di Stikes Bhakti Husada pada tahun 2010 dan selesai pada tahun 2012.

Pada bulan Juni 2009 Penulis mulai bekerja di Sebagai Bidan PTT di daerah terpencil di Puskesmas padang Laweh Kabupaten Dharmasraya kemudian pada bulan Januari 2009 Penulis di angkat CPNS di RSJ Soeprapto daerah Bengkulu. Pada bulan Januari 2013 Penulis pindah tugas ke RSUD Dr. M.Yunus Bengkulu sampai tahun 2015. Pada tahun 2015 Penulis pindah tugas ke Poltekkes Provinsi Bengkulu, kemudian sejak tahun 2016 Poltekkes Provinsi Bengkulu berubah Alih Bina ke Universitas Bengkulu dan Penulis bekerja di Universitas Bengkulu sampai sekarang.

Pada tahun 2021 penulis tercatat sebagai mahasiswa pada program Pascasarjana Ilmu Kesehatan Masyarakat (S2), Peminatan Administrasi Kebijakan Kesehatan (AKK).

DAFTAR ISI

	Halaman
Sampul Luar	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Pengesahan.....	
Error! Bookmark not defined. iii	
Halaman Persetujuan	iv
Halaman Pernyataan Integritas.....	v
Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi.....	vi
Motto Dan Persembahan	vii
Abstrak.....	vii
Abstract.....	ix
Kata Pengantar.....	x
Riwayat Hidup.....	xi
Daftar Isi	xii
Daftar Tabel.....	xiv
Daftar Gambar	xv
Daftar Lampiran	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.1. Tujuan Umum.....	5
1.3.2. Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Secara Teoritis.....	6
1.4.2 Secara Praktis.....	6
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Kehamilan	7
2.1.1. Pengertian Kehamilan	7
2.1.2. Tanda-tanda Kehamilan.....	8
2.1.3. Usia Kehamilan	8
2.1.4. Perubahan Hormonal Selama Kehamilan.....	10
2.2.4. Komplikasi Selama Kehamilan.....	10
2.2 Anemia Pada Kehamilan.....	20
2.2.1. Definisi Anemia	20
2.2.2. Patofisiologi Anemia Pada Kehamilan.....	23
2.2.3. Klasifikasi Anemia Pada Ibu Hamil.....	24
2.2.4. Tanda dan Gejala Anemia Kehamilan.....	25
2.2.5. Penatalaksanaan Anemia Pada Kehamilan	26
2.3 <i>Antenatal Care</i>	28
2.3.1. Definisi <i>Antenatal Care</i>	28
2.3.2. Tujuan <i>Antenatal Care</i>	29
2.3.3. Pelayanan <i>Antenatal Care</i>	29

2.3.4. Kunjungan <i>Antenatal Care</i>	30
2.3.5. Standar Pelayanan <i>Antenatal Care</i>	31
2.4 Model Kepercayaan Kesehatan (<i>Helath Belief Models</i>)	32
2.5 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Anemia	
Ibu hamil.....	33
2.6 Penelitian Sejenis	45
2.7 Konsep Teori.....	49
2.8 Kerangka Konsep	50
2.9 Hipotesis	51
2.10 Definisi Operasional.....	52
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	54
3.1 Jenis Penelitian.....	54
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	54
3.2.1 Tempat Penelitian	54
3.2.2 Waktu Penelitian.....	54
3.3 Populasi dan Sampel	54
3.3.1. Populasi	54
3.3.2. Sampel.....	54
3.3.3. Teknik Pengambilan Sampel.....	55
3.4 Jenis Instrumen dan Cara Pengumpulan Data.....	56
3.5 Pengolahan Data dan Analisa Data	57
3.6 Etika Penelitian	59
3.7 Alur Penelitian	60
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	61
4.1. Gambaran Umum Tempat Penelitian	61
4.1.1 Gambaran Umum Kabupaten Kepahiang	61
4.2. Hasil Penelitian	65
4.2.1. Analisa Univariat	65
4.2.2. Analisa Bivariat	69
4.2.3. Analisa Multivariat	79
4.3. Pembahasan.....	85
4.4. Keterbatasan.....	99
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	100
5.1. Kesimpulan	100
5.2. Saran	100
DAFTAR PUSTAKA.....	102
LAMPIRAN	105

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jadwal Kunjungan <i>Antenatal Care</i>	30
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	45
Tabel 3.1 Definisi Operasional	52
Tabel 4.1 Luas Wilayah Kecamatan di Kabupaten Kepahiang	61
Tabel 4.2 Jumlah Kecamatan, Kelurahan Dan Desa Di Kabupaten Kepahiang Tahun 2020.....	63
Tabel 4.3 Sebaran Penduduk Kabupaten Kepahiang Tahun 2020.....	64
Tabel 4.4 Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Kepahiang Tahun 2020.....	64
Tabel 4.5 Tenaga Kesehatan di Kabupaten Kepahiang Tahun 2020	65
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik.....	66
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Persepsi..... Kerentanan, Keseriusan, Manfaat dan Isyarat	67
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Keteraturan..... ANC di kabupaten kepahiang	68
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik.....	69
Tabel 4.10 Hubungan Paritas dengan Kejadian Anemia Pada..... Ibu Hamil Di Kabupaten Kepahiang	70
Tabel 4.11 Hubungan Keteraturan ANC dengan Kejadian Anemia..... Pada Ibu Hamil Di Kabupaten Kepahiang	70
Tabel 4.12 Hubungan Kerentanan dengan Kejadian Anemia Pada..... Ibu Hamil Di Kabupaten Kepahiang	71
Tabel 4.13 Hubungan Keseriusan dengan Kejadian Anemia Pada .. Ibu Hamil Di Kabupaten Kepahiang	72
Tabel 4.14 Hubungan Manfaat dan Rintangan dengan Kejadian Anemia... Pada Ibu Hamil Di Kabupaten Kepahiang	73
Tabel 4.15 Hubungan Isyarat atau Tanda dengan Kejadian Anemia Pada .. Ibu Hamil Di Kabupaten Kepahiang	73
Tabel 4.16 Hubungan Kepatuhan Konsumsi tablet Fe dengan Kejadian.... Anemia Pada Ibu Hamil Di Kabupaten Kepahiang.....	74
Tabel 4.17 Hubungan Pendidikan dengan Kejadian Anemia Pada .. Ibu Hamil Di Kabupaten Kepahiang	75
Tabel 4.18 Hubungan Pekerjaan dengan Kejadian Anemia..... Pada Ibu Hamil Di Kabupaten Kepahiang	76
Tabel 4.19 Hubungan Jarak Rumah ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan..... dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Kabupaten..... Kepahiang	76
Tabel 4.20 Hubungan Kepemilikan Kartu JKN dengan Kejadian..... Anemia Pada Ibu Hamil Di Kabupaten Kepahiang.....	77
Tabel 4.21 Hubungan Status Ekonomi dengan Kejadian Anemia Pada .. Ibu Hamil Di Kabupaten Kepahiang	78
Tabel 4.22 Hasil Seleksi Variabel Kandidat Berdasarkan Hasil..... Analisis Bivariat.....	79
Tabel 4.23 Permodelan Tahap 1	80
Tabel 4.24 Perubahan PR Tanpa Variabel Pekerjaan	81

Tabel 4.25 Permodelan Tahap 2	81
Tabel 4.26 Perubahan PR Tanpa Variabel Kepemilikan Kartu JKN	83
Tabel 4.27 Perubahan PR Tanpa Variabel Kepatuhan Konsumsi..... Tablet Fe	83
Tabel 4.28 Perubahan PR Tanpa Variabel Pendidikan	83
Tabel 4.29 Permodelan Akhir Hasil Analisis Multivariat	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Teori.....	50
Gambar 2.2	Kerangka Konsep.....	51
Gambar 4.1	Peta Wilayah Kabupaten Kepahiang.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Biodata	106
Lampiran 2 Inform Consent	107
Lampiran 3 Kuesioner.....	108
Lampiran 4 Permohonan Izin Penelitian Kelompok.....	111
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian Kesbangpol.....	112
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian Dinkes	113
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian DPMPTSP	114
Lampiran 8 Sertifikat Etik.....	115
Lampiran 9 Dokumentasi.....	116
Lampiran 10 Matrik Perbaikan Tesis.....	121

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Prevalensi anemia pada ibu hamil di dunia sebesar 38,2%, dengan prevalensi tertinggi di Afrika sebesar 44,6% diikuti oleh Asia sebesar 39,3%. Tingginya prevalensi anemia pada ibu hamil merupakan masalah yang tengah dihadapi masyarakat dunia hingga saat ini. Data Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018 menunjukkan terjadinya peningkatan kejadian anemia pada ibu hamil pada rentang waktu tahun 2007 hingga tahun 2018. Jumlah ibu hamil yang mengalami anemia pada tahun 2007 yaitu sebanyak 24,5%, meningkat di tahun 2013 menjadi 37,1% dan terus mengalami peningkatan hingga 48,9% di tahun 2018 (Kemenkes RI, 2015).

Angka kejadian anemia di Provinsi Bengkulu terus mengalami peningkatan setiap tahun. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu tahun 2017, jumlah kejadian anemia secara absolut di Kabupaten/Kota sebanyak 4030 dari 40671 ibu hamil atau sebanyak 10%. Kejadian anemia tertinggi berada di Kabupaten Seluma sebanyak 946 kasus, urutan kedua berada di Kota Bengkulu sebanyak 843 kasus dan ketiga berada di Kabupaten Muko- Muko sebanyak 680 kasus (Dinkes Provinsi Bengkulu, 2018).

Data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Kepahiang menunjukkan jumlah ibu hamil tahun 2019 terdapat 424 ibu hamil dengan anemia yang terdiri dari 420 orang Hb 8-11mmHg, dan 4 orang dengan Hb < 8 mmHg. Tahun 2020 tercatat 334 ibu hamil dengan anemia yang terdiri dari 327 orang Hb 8-11 mmHg, dan 7 orang Hb < 8 mmHg. Tahun 2021 sampai dengan bulan Maret tercatat 108 orang ibu hamil yang mengalami anemia yang terdiri dari 80 orang Hb 8-11mmHg pada trimester 1, 21 orang Hb 8-11mmHg trimester 2, dan 3 orang dengan Hb 8 mmHg (Dinkes Kab. Kepahiang, 2020).

Anemia pada ibu hamil merupakan masalah kesehatan yang dapat mengancam kondisi ibu dan janin, dan merupakan kasus insiden yang tinggi

(Astiana, 2017). Faktor-faktor yang dapat menyebabkan anemia pada ibu hamil diantaranya umur, paritas, tingkat pendidikan, status ekonomi, kepatuhan konsumsi tablet Fe, dan keteraturan melakukan kunjungan *antenatal care* (ANC) (Nurmala, dkk, 2018). *Antenatal care* adalah suatu program yang terencana berupa observasi, edukasi dan penanganan medik pada ibu hamil, untuk mempertahankan kondisi ibu hamil agar aman selama persalinan (Nanda and Rodiani, 2017).

Berdasarkan pedoman pelayanan *antenatal*, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir di era adaptasi kebiasaan baru. Pelayanan *antenatal* (*Antenatal Care/ANC*) pada kehamilan normal minimal 6x yakni 2x di trimester 1, 1x di trimester 2, dan 3x di Trimester 3. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pengawasan kehamilan sehingga apabila ditemukan faktor resiko tinggi dapat segera diatasi dan mempersiapkan persalinan yang aman (Kemenkes, 2020).

Pelayanan *antenatal care* telah ditetapkan oleh pemerintah sejak tahun 2009 yang dahulu hanya 5T, lalu berkembang menjadi 7T dan dijadikan asuhan standar 10T. Dalam Jenis pemeriksaan yang dijadikan asuhan standar adalah timbang berat badan dan ukur berat badan, TFU, presentasi janin, DJJ (Denyut Jantung Janin), nilai status gizi LILA, pemberian tablet besi, tes lab, tatalaksana kasus, temu wicara. Pelayanan ini diberikan kepada semua ibu hamil dan yang berhak memberikannya adalah dokter umum, bidan, dan perawat terlatih (Sumardino dkk, 2016).

Dalam pasal 6 ayat 1 huruf B Pemenkes nomor 25 tahun 2014 tentang kesehatan anak yang dinyatakan bahwa penerapan pelayanan kesehatan janin selama kehamilan dilaksanakan melalui implementasi *antenatal care* pada ibu hamil, sesuai standar pemeriksaan minimal 6 kali pertemuan selama kehamilan (Hasriah, 2020). Dalam *antenatal care* terpadu, tenaga kesehatan harus dapat memastikan bahwa kehamilan berlangsung normal, mampu mendekripsi dini masalah dan penyakit yang dialami ibu hamil, melakukan intervensi secara adekuat sehingga ibu hamil siap untuk menjalani persalinan normal. *Antenatal care* harus dilakukan secara rutin, sesuai standar dan terpadu untuk *antenatal care* yang berkualitas karena

setiap kehamilan, dalam perkembangannya mempunyai risiko mengalami penyulit atau komplikasi (Kemenkes, 2020).

Melakukan kunjungan *antenatal care* secara rutin kondisi kesehatan ibu dan janin dalam kandungan dapat terpantau dan terkontrol serta dapat melakukan deteksi dini terhadap penyulit atau komplikasi serta kehamilan dengan risiko tinggi yang terjadi pada proses kehamilan sehingga dapat mendapatkan penanganan yang tepat dan terwujudnya gagasan pemerintah untuk menurunkan angka kematian ibu melalui persalinan yang aman menuju *well born baby* dan *well health mother* (Manuaba, 2014).

Hasil penelitian Nanda dan Rodiani (2017), mengenai Hubungan Kunjungan *Antenatal Care* dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III, menyatakan bahwa Kunjungan antenatal yang teratur mengakibatkan segera terdeteksinya berbagai faktor risiko kehamilan, salah satunya anemia. Sejalan dengan penelitian Nurmasari dan Sumarmi (2019), mengenai Hubungan Keteraturan Kunjungan *Antenatal Care* dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III di Kecamatan Maron Probolinggo, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara keteraturan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) ($p=0,001$; OR=4) dan kepatuhan konsumsi tablet Fe ($p=0,001$; OR=3,46) dengan kejadian anemia. Ibu hamil yang tidak teratur melakukan kunjungan ANC memiliki risiko 4 kali lebih besar untuk mengalami anemia, sedangkan ibu hamil yang tidak patuh mengonsumsi tablet Fe berisiko 3,46 kali lebih besar untuk mengalami anemia.

Penelitian yang dilakukan oleh Retno Palupi di Kabupaten Trenggalek dan terkait perilaku ibu terhadap ANC menunjukkan bahwa ibu yang berusia < 20 tahun tidak patuh dalam melakukan ANC dan sebagian besar responden menunjukkan sikap negatif terhadap ANC. Dampak dari kurang disiplinnya ibu dalam melakukan ANC adalah tidak dapat dideteksi sejak dini potensi komplikasi kehamilan seperti salah satunya adalah anemia (Palupi *et al.*, 2017).

Berdasarkan pengamatan awal yang peneliti lakukan, diketahui bahwa Aktivitas pelayanan ANC di Kabupaten Kepahiang belum

menunjukkan hasil yang maksimal sejak masa pandemi COVID-19. Fasilitas kesehatan yang ada yaitu Puskesmas, mengacu pada kebijakan pemerintah tentang pelayanan ANC pada ibu hamil, maka semua bidan dan tenaga kesehatan yang ada di wilayah kerja Puskesmas di Kabupaten Kepahiang tidak melakukan pemeriksaan kehamilan secara langsung kecuali pada ibu hamil dengan kunjungan pertama atau terdapat komplikasi kehamilan/kegawatdaruratan. Oleh karena itu, masyarakat harus mengikuti aturan yang diterapkan terlepas dari masyarakat tahu atau tidaknya dengan kondisi yang seperti ini.

Kunjungan *antenatal* dilakukan untuk mencegah masalah kehamilan yang dialami dan mengatasi keadaan yang tidak diinginkan maka ibu hamil tetap harus melakukan kunjungan, memilih pelayanan kesehatan yang tepat salah satunya yakni ANC. Mengingat pentingnya kebiasaan memeriksakan kehamilan secara rutin setidak-tidaknya sesuai target nasional, oleh karena itu perlu ditelaah faktor-faktor apa saja yang memengaruhi perilaku ibu hamil terhadap ketepatan *Antenatal Care*. Dengan mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi hal tersebut akan lebih mudah menentukan cara mengintervensi agar masyarakat lebih rutin melakukan kunjungan antenatal.

Menurut Notoatmodjo (2012) perilaku kesehatan di kelompokan menjadi dua yaitu perilaku sehat dan perilaku sakit. Kunjungan *antenatal care* yang dilakukan ibu hamil dapat di kelompokan ke dalam perilaku sehat yaitu perilaku orang yang sehat agar tetap sehat dan meningkat. Lewin (1954) mengemukakan teori HBM (*Health Belief Model*). HBM (*Health Belief Model*) digunakan untuk mengidentifikasi beberapa faktor prioritas penting yang berdampak pada terjadinya perilaku yakni kerentanan yang dirasakan, keseriusan yang dirasakan, manfaat dan rintangan yang dirasakan, isyarat atau tanda-tanda (Notoadmodjo, 2012). Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian mengenai Hubungan Kunjungan *Antenatal Care* (ANC) Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Kabupaten Kepahiang.

1.2. Rumusan Masalah

Anemia merupakan keluhan yang sering terjadi pada ibu hamil di Kabupaten Kepahiang. Tahun 2019 terdapat 424 ibu hamil dengan anemia, tahun 2020 ibu hamil dengan anemia berjumlah 334 orang, sampai dengan bulan Maret 2021 terdapat 108 orang ibu hamil dengan anemia. Sementara faktor-faktor yang dapat menyebabkan anemia pada ibu hamil diantaranya umur, paritas, tingkat pendidikan, status ekonomi, kepatuhan konsumsi tablet Fe, dan keteraturan melakukan kunjungan *antenatal care* (ANC), dan faktor persepsi terhadap kunjungan ANC. Oleh karena itu, rumusan masalah pada penelitian ini yakni apakah kunjungan *Antenatal Care* yang ditinjau dari aspek persepsi (*Health Belief Model*) memiliki hubungan dengan kejadian anemia serta apa saja faktor yang berhubungan dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Kabupaten Kepahiang ??

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini dibedakan menjadi 2 tujuan yaitu :

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis hubungan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Kabupaten Kepahiang.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan Khusus dari Penelitian ini adalah :

1. Menganalisis karakteristik ibu hamil dan kejadian anemia pada ibu hamil di Kabupaten Kepahiang.
2. Menganalisa hubungan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) melalui variabel kerentanan, keseriusan, manfaat dan rintangan serta isyarat/tanda dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Kabupaten Kepahiang.
3. Menganalisis hubungan paritas, pendidikan, pekerjaan, kepatuhan konsumsi Fe, jarak rumah ke Faskes dan kepemilikan kartu JKN dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Kabupaten Kepahiang.

4. Untuk mengetahui faktor dominan yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Kabupaten Kepahiang.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk dapat bermanfaat dalam memberikan sumbangan pemikiran khususnya mengenai hubungan *Antenatal Care* dengan Kejadian Anemia dan dapat menjadi media pengembangan ilmu pengetahuan serta memberi referensi untuk penelitian selanjutnya yang serupa.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini secara praktis dapat bermanfaat bagi ibu hamil di Kabupaten Kepahiang sebagai motivasi agar rutin melakukan pemeriksaan kehamilan ke petugas kesehatan sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan, salah satunya patuh mengkonsumsi tablet tambah darah. Penelitian ini juga diharapkan bisa sebagai bahan evaluasi Puskesmas dalam program pencegahan anemia pada ibu hamil dan dapat memberikan informasi kepada Dinas Kesehatan sebagai masukan dalam menyusun kegiatan program KIA dengan meningkatkan pengetahuan mengenai pentingnya melakukan pemeriksaan kehamilan sesuai standar salah satunya dengan pemeriksaan hemoglobin secara dini dan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, F. (2019) 'Hubungan Kunjungan Antenatal Care (Anc) Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Ciputat Kota Tangerang Selatan Tahun 2019', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), pp. 1–125.
- Andini (no date) 'Dalam Siklus Mentrusi Yang Harus Wanita Kenali Tiap Bulan', *Homepage.Https://Hellosehat.Com/Hidup-Sehat/PerawatanKewanitaan/Siklus-Fase-Menstruasi/*.
- Anggraeni, I. E. and Setyatama, I. P. (2016) 'Hubungan Tingkat Kepatuhan Ibu Hamil dalam mengkonsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia.', *Bhamada: Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan*, p. (E-Journal), 7(2), 11-11.
- Astiana, W. (2017) 'Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Ditinjau dari Paritas dan Usia', *Jurnal Ilmu Kesehatan* 2 (2017)123-130, 2502–9494.
- Chandra. (2019). 'Pendidikan dan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Meminum Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Di Puskesmas Maccini Sawah Kota Makassar',. *Jurnal Media Keperawatan: Politeknik Kesehatan Makassar* Vol. 10 No 01 2019 e-issn : 2622-0148, p-issn : 2087-0035
- Chalik , dkk (2019). 'Perdarahan pada Kehamilan Lanjut dan Persalinan, Dalam: Ilmu. Kebidanan', Edisi 4, Bina Pustaka Sarwono Prawihrdjo
- Chandra, F., Junita, D., Fatmawati, T.Y. (2019) 'Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Status Anemia.Indonesian Nursing' Scientific Journal 09(04): 653-659. DOI: 10.33221/jiki.v9i04.398
- Dinkes (2018) *Profil kesehatan ibu dan anak propinsi Bengkulu*.
- Dolang, M. W. (2020) 'Correlation of Compliance with Fe Tablets and Regularity of ANC Visits with Incidence of Anemia in Pregnant Women', *Muhammadiyah Nursing Journal*, 5(1), pp. 179–184.
- Edison, E. (2019) 'Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil', *Universitas Muhammadiyah Tangerang*, 4(2). Available at: <http://jurnal.umt.ac.id/index.php/jkft/article/view/2502/1495>.
- Efrinita (2018) 'Hubungan Antara Asupan Protein dengan Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil di Kecamatan Jebres Surakarta'. Skripsi (tidak diterbitkan). Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Elisabeth (2015) *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*. Jakarta: Aditia media.
- Fatimah, F. and Ernawati, S. (2016) 'Pelaksanaan Antenatal Care Berhubungan dengan Anemia pada Kehamilan Trimester III di Puskesmas Sedayu I Yogyakarta', *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia*, 3(3), p. 134. doi: 10.21927/jnki.2015.3(3).134-139.
- Fauziah, (2016 ' Keperawatan Maternitas Kehamilan'. Jakarta: Prencada Media Group.
- Fitri, A. and Machmudah (2018) 'Studi Deskriptif Kemampuan Deteksi Dini

- Anemia Pada Ibu Hamil Di Kota Semarang Descriptive Study of Early Anemia Detection Ability in Pregnant Women In Semarang City', *Proceeding Unissula Nursing Conference*, 1(1), pp. 180–187.
- Handayani dan Budianingrum (2018) 'Kurang Energi Kronis dan Anemia Ibu Hamil Sebagai Faktor Resiko Kejadian Berat Bayi Rendah di Kota Mataram', NTB. Sain Kesehatan; 18(4): 483-491
- Hasriah (2020) 'Hubungan Kunjungan ANC dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Siti Khadijah Makasar'.
- Hutahaen, (2013) 'Perawatan Antenatal' Jakarta: Salemba Medika.
- Irianto, (2019) 'Hubungan antara Asupan Protein dengan Anemia pada Ibu Hamil di Kecamatan Jebres Surakarta'. Universitas Sebelas Maret Surakarta
- Jasmin. (2016) 'Hubungan Antara Paritas dan Umur Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Puskesmas Melur Kecamatan Sukajadi Kota Pekan Baru' Jurnal Ibu dan Anak. Volume 1, Nomor 2, November 2016
- Kemenkes (2020) *Health Statistics (Health Information System)*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. doi: 10.5005/jp/books/11257_5.
- Kemenkes RI (2015) *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.02.02/MENKES/251/2015 Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Anestesiologi Dan Terapi Intensif*. doi: 10.1145/3132847.3132886.
- Kepahiang, D. K. (2020) 'Laporan Kesga Desember 2020'.
- Manuaba (2014) 'Bahaya Kehamilan di Bawah Umur', *Informasi Kesehatan*, pp. 3–6.
- Marisa. (2016) 'Asuhan Kebidanan bagi Para Bidan di Komunitas' Yogyakarta: Deepublish
- Marmi. (2016) 'Intranatal Care' Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Mikrajab, M. A. and Rachmawati, T. (2016) 'Analisis kebijakan implementasi antenatal care terpadu puskesmas di kota Blitar', *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 19(1), pp. 41–53. doi: 10.22435/hsr.v19i1.4988.41-53.
- Mulyanto, A. D. (2015) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Ibu Hamil dalam Melakukan Kunjungan Antenatal Care (Studi Kasus di Wilayah Kerja Puskemas Bawen)', pp. 71–99.
- Muzayana, A., Santoso, S. and SA, D. N. (2012) 'Hubungan Tingkat Peng Etah Uan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Puskesmas Godean I '3', *Kesehatan Ibu dan Anak*, 9(1), pp. 1–5.
- Nanda, D. D. and Rodiani (2017) 'Hubungan Kunjungan Antenatal Care dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III Correlation between Antenatal Care (ANC) Visit with Anemia Case on Third Trimester on Pregnant Women', *Jurnal Majority*, 7(1), pp. 88–93.
- Notoadmodjo, S. (2012) *Promosi Kesehatan & Prilaku Kesehatan*, Jakarta: EGC.
- Notroatmodjo, S. (2012) *Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku*, Jakarta: Rineka Cipta. Bandung: Rineka Cipta.

- Srigati, D. (2017) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di RSU Sundari Kota Medan Tahun 2017', *Universitas Sumatera Utara*, p. 23.
- Suci. (2018) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan, Asupan Zat Besi Dan Dukungan Suami Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Tahun 2020' <http://repo.upertis.ac.id/1673/1/SUCI%20OKTALIA.pdf>
- Sugiyono (2016) 'metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d.Bandung : Alfabeta.'
- Sumardino, S. and Sunarto, S. (2016) 'Promosi Kesehatan dengan Buku KIA Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil dan Ante Natal Care Di Puskesmas Ceper Klaren Tahun 2011', (*Jkg Jurnal Keperawatan Global*, 1(1), pp. 16–22. doi: 10.37341/jkg.v1i1.10.
- Suryandari, A. E. and Happinasari, O. (2015) 'Perbandingan Kenaikan Kadar Hb pada Ibu Hamil yang Diberi Fe dengan Fe dan Buah Bit di Wilayah Kerja Puskesmas Purwokerto Selatan', *Perbandingan Kenaikan Kadar Hb pada Ibu Hamil yang Diberi Fe dengan Fe dan Buah Bit di Wilayah Kerja Puskesmas Purwokerto Selatan*, VII(01), pp. 36–47.
- Tarwoto (2017) *Anemia pada ibu hamil, Konsep dan Penatalaksanaannya*. Jakarta: trans Info Media.
- Varney (2016) *Buku ajar asuhan kebidanan*. Jakarta: EGC.
- World Health Organization*, (2016) 'Jadwal Kunjungan Antenatalcare'
- _____, (2020) 'The Global Prevalence Of Anemia in 2011' Geneva : World Health Organization
- Wardani, M. D. et al. (2016) 'Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pentingnya Pemeriksaan Hb Selama Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Sari', *Jurnal Sangkeran Mataram*, 2(2), pp. 14–17.
- Widatiningsih, S. and Dewi, C. (2017) *Praktik terbaik asuhan kehamilan / Sri Widatiningsih, Christi Hinaya Tunga Dewi*. Yogyakarta : Transmedika, 2017.
- Widyarni, A. and Qoriati, N. I. (2019) 'Analisis Faktor – Faktor Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Puskesmas Rawat Inap Mekarsari', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(2), pp. 225–230.
- Wiknjosastro (2016) *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Bina Pustaka.
- Yenita, A. and Shigeko, H. (2012) 'Factors influencing the use of antenatal care in rural West Sumatra, Indonesia', *BMC Pregnancy and Childbirth*, 12(9), pp. 1–8.
- Yuningsih, A (2018) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian anemia di Puskesmas Bajo Desa Sampa Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu Tahun 2018', Skripsi STIK Tamalatea, Makassar